



Antonius Bimo, S.E., M.Ak.

# IMPLEMENTASI AKUNTANSI PRAKTIS

DI BIDANG KEUANGAN



# **IMPLEMENTASI AKUNTANSI PRAKTIS Di Bidang Keuangan**

Oleh:  
Antonius Bimo



# **IMPLEMENTASI AKUNTANSI PRAKTIS Di Bidang Keuangan**

Copyright © 2024 pada penulis.

ISBN:

**Penulis:**

Antonius Bimo

**Diterbitkan pertama kali oleh:**

Unibi Press

Anggota IKAPI, Jawa Barat, 2021

Jl. Soekarno Hatta no. 643, Bandung, Jawa Barat 40285

Tlp./SMS/Whatsapp : 0812-222-881-89

unibipress@unibi.ac.id

Hak cipta dilindungi undang–undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotocopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.  
Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

## **KATA PENGANTAR**

Salam hangat dari penulis kepada seluruh pembaca yang telah memilih buku ini sebagai referensi belajarnya. Terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena buku ini dapat selesai ditulis dengan tujuan untuk membantu para pembaca memahami implementasi dasar dari akuntansi praktis yang kerap kali dianggap sebagai ilmu yang cukup sulit untuk diterapkan pada aktivitas keseharian perusahaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam memastikan penerbitan buku ini.

Buku ini memberikan sudut pandang yang berbeda kepada para pembaca dalam memahami akuntansi dengan konsep yang mudah dimengerti disertai dengan latihan soal langsung per bagian untuk setiap bagian yang akan dipelajari. Buku ini membagi konsep akuntansi dasar ke dalam 6 (enam) bagian sederhana yang mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan pada praktik akuntansi dunia nyata dengan Bahasa yang mudah dipahami. Materi Latihan soal pada buku ini dibagi kedalam 2 (dua) kelompok yang terdiri dari Latihan soal dasar dan materi pendalaman yang membantu mengasah logika berpikir lebih dalam dari suatu materi yang dipelajari.

Semoga hadirnya buku ini dapat menarik minat masyarakat umum untuk dapat lebih memahami konsep akuntansi dasar untuk diterapkan di perusahaan. Selamat membaca dan selamat menjelajahi dunia akuntansi yang lebih mudah dipahami.

Bandung, 1 April 2024

Antonius Bimo R.,S.E., M.Ak.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAGIAN 1 PRINSIP DASAR AKUNTANSI.....</b>	<b>1</b>
SEJARAH AKUNTANSI.....	1
KONSEP DASAR AKUNTANSI .....	1
BIDANG – BIDANG AKUNTANSI .....	2
PROFESI AKUNTAN.....	3
AKUN (ACCOUNT).....	4
LATIHAN.....	5
SOAL PENDALAMAN .....	6
d) Akuntan pajak .....	6
c) Akuntan publik.....	6
d) Pabrik minuman kaleng .....	6
c) Bioskop .....	6
d) Aset + Kewajiban = Modal .....	6
c) Tanah.....	7
<b>BAGIAN 2 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA.....</b>	<b>9</b>
JURNAL UMUM (ENTRY) .....	9
BUKU BESAR (LEDGER).....	11
NERACA SALDO (TRIAL BALANCE) .....	12
PENYESUAIAN (ADJUSTMENT).....	13
LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT).....	14
JURNAL PENUTUP (CLOSING ENTRY).....	16
LATIHAN.....	16
SOAL PENDALAMAN .....	17
<b>BAGIAN 3 PERUSAHAAN DAGANG .....</b>	<b>20</b>
SYARAT PELUNASAN (TERMS OF PAYMENT) .....	21
SYARAT BEBAN ANGKUT (TERMS OF SHIPMENT) .....	21
LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG.....	21
LATIHAN.....	22
SOAL PENDALAMAN .....	24
<b>BAGIAN 4 PERSEDIAAN BARANG DAGANG .....</b>	<b>36</b>
CONTOH KASUS FIFO DAN WEIGHTED .....	36

CONTOH KASUS SIMPLE.....	38
LATIHAN.....	39
SOAL PENDALAMAN .....	39
<b>BAGIAN 5 ASET TETAP BERWUJUD DAN ASET TETAP TIDAK BERWUJUD ...</b>	<b>40</b>
PENGAKUAN ASET TETAP .....	40
PENILAIAN ASET TETAP .....	41
PELEPASAN ASET TETAP .....	44
PENILAIAN KEMBALI NILAI .....	45
LATIHAN.....	46
SOAL PENDALAMAN .....	47
<b>BAGIAN 6 REKONSILIASI .....</b>	<b>49</b>
REKONSILIASI.....	49
LATIHAN.....	51
SOAL PENDALAMAN .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>54</b>

## **BAGIAN 1**

### **PRINSIP DASAR AKUNTANSI**

#### **SEJARAH AKUNTANSI**

Akuntansi pertama kali ditemukan pada tahun 1494 oleh seorang ilmuwan bernama Luca Pacioli dan dituliskan di dalam bukunya yang berjudul “summa de arithmetica, geometria, proportioni, et proportionalita”. Buku ini merupakan buku yang berisi studi keilmuan di bidang matematika yang kemudian menjelaskan secara rinci pada salah satu babnya informasi mengenai pencatatan keuangan. Konsep ini sekaligus mempertegas bahwa bidang keilmuan akuntansi merupakan bidang keilmuan yang mulanya merupakan turunan dari ilmu matematika untuk membantu pemenuhan kebutuhan berbasis sosial ekonomi. Bab yang secara khusus membahas tentang bidang keilmuan akuntansi diantaranya “Tractatus de computis et scripturis”. Hal utama yang ditekankan terkait pembahasan akuntansi pada era pembentukan di tahun 1494 ini antara lain implementasi sistem double entry bookkeeping yang sampai saat ini masih digunakan secara efektif dan dapat ditemukan pada pencatatan dengan konsep debit dan kredit.

#### **KONSEP DASAR AKUNTANSI**

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi – informasi keuangan dalam suatu perusahaan/ organisasi. Tujuan akhir dari proses akuntansi adalah memberikan gambaran dalam bentuk laporan kepada pemangku kepentingan (stake holder) untuk membantu proses pengambilan keputusan keuangan di masa yang akan datang. Dalam mencapai tujuan tersebut, pelaporan keuangan perlu memerhatikan beberapa asumsi akuntansi yang dapat membantu memperlancar siklus pelaporan dalam suatu periode.

Asumsi akuntansi yang diperlukan dalam suatu perusahaan atau organisasi antara lain:

1. **Pewaktuan (Timeliness)**

Pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan/ organisasi wajib dilakukan dalam satu periode tertentu. Penentuan periode ini dapat dilakukan secara bulanan ataupun tahunan bergantung pada kepentingan perusahaan. Penentuan periode tahunan dapat dilakukan mengikuti tanggal kalender (calendar year) atau mengikuti penanggalan perusahaan (fiscal year).

2. **Kelangsungan Usaha (Going Concern)**

Pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan/ organisasi wajib dilandasi pemikiran bahwa perusahaan atau organisasi yang sudah berdiri akan terus berjalan sampai waktu yang tidak ditentukan.

3. **Satuan Mata Uang (Monetary Unit Assumption)**

Pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan/ organisasi wajib dilakukan dengan menggunakan satuan mata uang untuk membantu memperjelas informasi yang dapat digunakan untuk keperluan analisis.

4. **Entitas Usaha (Economic Entity)**

Pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan/ organisasi wajib memisahkan kepentingan antara pemilik usaha dengan kepentingan perusahaan/ organisasi itu sendiri.

Laporan keuangan yang menjadi luaran (output) dari akuntansi pada dasarnya terdiri dari 5 jenis laporan. Kelima jenis laporan keuangan yang dimaksud antara lain laporan laba rugi (income statement), laporan laba ditahan (R/E Statement), laporan posisi keuangan (statement of financial position), laporan arus kas (cash flow statement) dan catatan atas laporan keuangan (notes to financial statement). Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan laba ditahan merupakan laporan yang menunjukkan proses perubahan modal yang diakibatkan oleh laba periode sebelumnya yang akan dibawa ke periode berikutnya. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Laporan arus kas merupakan laporan yang menjelaskan sumber pemasukan kas perusahaan dan tujuan pengeluaran kas untuk membantu analisis uang keluar masuk pada suatu periode. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan terakhir yang berfungsi untuk menjelaskan detail informasi dari keempat laporan keuangan sebelumnya.

Proses pelaporan keuangan perusahaan umumnya dirancang dengan menggunakan rekening (akun) yang terstandar secara internasional. Beberapa akun yang bersifat umum yang muncul dalam proses pelaporan keuangan perusahaan/ organisasi antara lain Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban dimana kelima akun tersebut di atas memiliki banyak turunan sesuai kebutuhan rekening masing – masing perusahaan.

Proses pelaporan keuangan perusahaan/ organisasi ini dapat diterapkan untuk beberapa jenis usaha termasuk organisasi nirlaba. Adapun beberapa jenis usaha yang dimaksud antara lain perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Setiap jenis perusahaan ini memiliki siklus pelaporan yang pada dasarnya serupa namun memiliki konten yang berbeda satu dengan lainnya.

Perusahaan Jasa	Perusahaan Dagang	Perusahaan Manufaktur
Tidak memiliki persediaan barang	Memiliki persediaan barang	Memiliki persediaan barang
Tidak memiliki harga pokok	Memiliki harga pokok penjualan	Memiliki harga pokok penjualan dan harga pokok produksi

#### BIDANG – BIDANG AKUNTANSI

Sama halnya dengan ilmu – ilmu lainnya, akuntansi memiliki beberapa bidang turunan yang mempelajari atau mendalami proses identifikasi pencatatan dan pelaporan informasi keuangan perusahaan ditinjau dari sudut pandang kekhasan-nya masing – masing. Beberapa bidang akuntansi yang umum kita temui di lingkungan organisasi/ perusahaan/ instansi antara lain:

1. Akuntansi Keuangan  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait upaya pelaporan keuangan berdasarkan data transaksi masa lampau.
2. Akuntansi Manajemen  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait analisis pengambilan keputusan perusahaan berdasarkan data – data keuangan yang dimiliki.



3. Akuntansi Biaya  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait upaya pengendalian biaya perusahaan dan cenderung memiliki karakteristik future-oriented dalam penerapannya.
4. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait aktivitas pemeriksaan dan penyampaian opini berkaitan dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh suatu organisasi/ perusahaan/ institusi.
5. Akuntansi Perpajakan  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait aktivitas pelaporan keuangan yang dilakukan suatu organisasi/ perusahaan/ institusi untuk tujuan perhitungan maupun pelaporan pajak kepada pemerintah.
6. Sistem Informasi Akuntansi  
Bidang akuntansi dengan fokus terkait perancangan sistem/ prosedur pencatatan hingga pelaporan transaksi keuangan.

<b>PROFESI AKUNTAN</b>
------------------------

Bidang – bidang akuntansi yang ada mendorong terbentuknya konsep pengelompokan fungsi/ peranan yang dimiliki oleh seorang akuntan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Akuntan merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang dengan tugas dan tanggung jawab menjalankan fungsi akuntansi pada sebuah institusi, perusahaan maupun organisasi tertentu. Profesi akuntan dibagi ke dalam 4 (empat) kelompok besar yang terdiri dari:

1. Akuntan Publik (Akuntan Eksternal)  
Merupakan akuntan yang menjalankan fungsinya dengan independen. Akuntan internal identik dengan biro khusus di luar perusahaan atau organisasi tertentu yang memberikan jasa atau layanan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan ataupun jasa konsultasi keuangan perusahaan.  
Bidang Akuntansi Utama yang Terkait: Auditing  
Contoh: Partner Kantor Akuntan Publik (KAP)
2. Akuntan Internal  
Merupakan akuntan yang bekerja pada sebuah organisasi, perusahaan maupun institusi tertentu untuk melaksanakan fungsi pelaporan keuangan lengkap dimulai dari tahap identifikasi hingga membuat laporan keuangan perusahaan.  
Bidang Akuntansi Utama yang Terkait: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya  
Contoh: Staf Akunting, Manajer Akunting, Staf A/P, dll.
3. Akuntan Pemerintah  
Merupakan akuntan yang ditempatkan khusus di area pemerintahan.  
Bidang Akuntansi Utama yang Terkait: Akuntansi Keuangan, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Perpajakan  
Contoh: Pegawai Negeri Sipil

#### 4. Akuntan Pendidik

Merupakan akuntan yang memiliki tugas khusus mendidik akuntan muda baik sebagai guru maupun dosen di tingkat pendidikan yang berbeda.

Bidang Akuntansi Utama yang Terkait: Seluruh bidang akuntansi

Contoh: Guru SMA, Dosen Perguruan Tinggi, Tenaga Ahli

#### AKUN (ACCOUNT)

Dalam kaitannya dengan proses identifikasi transaksi dalam suatu organisasi maupun perusahaan, setiap item yang kita analisis dan merupakan komponen yang perlu dicatat biasa dikenal dengan sebutan akun. Akun merupakan elemen dasar pada laporan keuangan yang diperlukan untuk memudahkan proses pengelompokkan transaksi untuk kemudian dilaporkan pada setiap jenis laporan keuangan perusahaan guna membantu proses pengambilan keputusan. Berikut ini beberapa akun yang umumnya ditemui oleh seorang akuntan pada suatu organisasi maupun perusahaan yang ada.

Tipe Akun General	Sub-Akun	Akun
Asset	Aset Lancar (Current Asset)	Kas dan Setara Kas
		Piutang Usaha
		Piutang Wesel (< 1 Tahun)
		Cadangan Piutang Tidak Tertagih
		Beban Dibayar Dimuka
		Persediaan Barang Dagang
		Perlengkapan
	Aset Tetap (Plant Asset)	Peralatan
		Gedung
		Kendaraan
		Tanah
		Akumulasi Penyusutan
	Aset Tetap Tidak Berwujud (Intangible Fixed Asset)	Patent
		Goodwill
		Franchise
		Royalti
Long Term Investment	Debt Investment	
	Share Investment	
Liabilities	Short Term Liabilities	Utang Usaha
		Utang Wesel (< 1 Tahun)
		Utang Dagang
		Utang Bunga
		Pendapatan Terima Dimuka
	Long Term Liabilities	Utang Obligasi

		Utang Wesel (> 1 Tahun)
		Utang bank
		Utang Hipotek
Equity	Modal Sendiri	Owner Capital
		Additional Paid in Capital
		Retained Earnings
		Withdrawal
	Modal Kelompok	Share Capital
		Dividend
Revenue		Pendapatan Jasa
		Penjualan
		Pendapatan Bunga
		Pendapatan Sewa
		Pendapatan Lain – Lain
Expense		Beban Sewa
		Beban Gaji
		Beban Penyusutan
		Beban Bunga Pinjaman
		Beban Kerugian Piutang
		Beban Air dan Telepon
		Beban Sumbangan
		Beban Utilitas
		Beban Rupa – Rupa
		Beban Lain – Lain

### LATIHAN

Terjemahkan istilah-istilah akuntansi berikut ini!

1. Persediaan barang dagang = .....
2. Notes Receivable = .....
3. Investasi jangka pendek = .....
4. Utang usaha = .....
5. Modal = .....
6. Laporan perubahan modal = .....
7. Sewa bayar dimuka = .....
8. Pendapatan terima dimuka = .....
9. Mortgage payable = .....
10. Beban rupa-rupa = .....
11. Beban bunga = .....
12. Office supplies expense = .....
13. Pendapatan lain – lain = .....
14. Kendaraan = .....
15. Akumulasi penyusutan gedung = .....

- 16. Hak paten = .....
- 17. Nama baik = .....
- 18. Merek dagang = .....
- 19. Utang bunga = .....
- 20. Ledger = .....
- 21. Penjualan = .....
- 22. Prepaid insurance = .....
- 23. Retur jual = .....
- 24. Laporan keuangan neraca = .....
- 25. Beban angkut penjualan = .....

**SOAL PENDAHULUAN**

1. Profesi Akuntan publik dapat digolongkan kedalam :
  - a) Akuntan intern
  - b) Akuntan ekstern
  - c) Akuntan pemerintah
  - d) Akuntan pajak
  
2. Akuntan yang bekerja pada sebuah perusahaan disebut :
  - a) Akuntan intern
  - b) Akuntan ekstern
  - c) Akuntan publik
  - d) Akuntan pendidik
  
3. Perusahaan yang masuk golongan perusahaan jasa ialah :
  - a) Pasar Swalayan
  - b) Toserba
  - c) Perusahaan Reparasi Mobil
  - d) Pabrik minuman kaleng
  
4. Perusahaan yang masuk golongan perusahaan industri ialah :
  - a) Percetakan
  - b) Bengkel mobil
  - c) Bioskop
  - d) Toko yang menjual hasil pabrik
  
5. Pasiva sebuah perusahaan dapat dibagi ke dalam dua kelompok berikut :
  - a) Aset dan modal
  - b) Piutang dan modal
  - c) Kewajiban dan modal
  - d) Utang dan piutang
  
6. Susunan persamaan dasar akuntansi ialah :
  - a)  $Aset + Modal = Kewajiban$
  - b)  $Aset = Kewajiban + Modal$
  - c)  $Modal - Aset = Kewajiban$
  - d)  $Aset + Kewajiban = Modal$

7. Kalau diketahui bahwa selama suatu periode jumlah aset telah bertambah dengan Rp. 30.000.000 dan jumlah kewajiban telah bertambah Rp. 18.000.000 selama periode itu, maka besar modal selama periode tersebut adalah :
  - a) Bertambah dengan Rp. 48.000.000
  - b) Berkurang dengan Rp. 48.000.000
  - c) Bertambah dengan Rp. 12.000.000
  - d) Berkurang dengan Rp. 12.000.000
  
8. Sebuah laporan yang memberikan perincian aset, perincian kewajiban, dan besar modal pada suatu waktu tertentu disebut :
  - a) Neraca / laporan posisi keuangan
  - b) Neraca saldo
  - c) Laporan laba rugi
  - d) Laporan keuangan
  
9. Kategori aset lancar dapat meliputi :
  - a) Kas
  - b) Piutang usaha
  - c) Persediaan perlengkapan
  - d) Benar semua
  
10. Kategori utang lancar dapat meliputi :
  - a) Utang usaha
  - b) Utang hipotik
  - c) Modal pemilik
  - d) Benar semua
  
11. Yang dimaksud sebagai kas tidak hanya uang yang tersedia di perusahaan, tetapi juga :
  - a) Uang perusahaan yang tersedia di bank, yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali dengan jalan menarik cek atas bank itu
  - b) Cek yang diterima
  - c) Weselpos yang diterima
  - d) Benar semua
  
12. Yang termasuk dalam lingkup/golongan aset tetap adalah :
  - a) Persediaan barang dagangan
  - b) Perlengkapan kantor
  - c) Tanah
  - d) Benar semua
  
13. Sebuah daftar yang memuat laporan mengenai operasi perusahaan selama suatu periode akuntansi yang telah ditempuh disebut :
  - a) Neraca
  - b) Laporan laba rugi
  - c) Laporan perubahan modal
  - d) Laporan keuangan
  
14. Sebuah daftar yang menggambarkan sebab-sebab adanya perubahan-perubahan yang timbul dalam modal pemilik selama periode akuntansi yang telah dilalui disebut :
  - a) Neraca

- b) Perhitungan laba rugi
- c) Laporan perubahan modal \*
- d) Laporan keuangan

15. Sebuah daftar yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir suatu periode akuntansi tertentu disebut :

- a) Neraca / Laporan posisi keuangan
- b) Perhitungan laba rugi
- c) Laporan perubahan modal
- d) Laporan keuangan

## BAGIAN 2 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Siklus akuntansi perusahaan jasa pada umumnya memiliki aktivitas yang serupa dengan siklus akuntansi dari perusahaan lainnya. Adapun siklus akuntansi perusahaan secara umum meliputi proses identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian informasi keuangan dengan aktivitas detail sebagai berikut.



Segala bentuk transaksi dimulai dari proses identifikasi bukti transaksi dilanjutkan dengan proses pencatatan dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan sebagai output dari proses akuntansi yang dilakukan. Secara umum kita dapat menyimpulkan bahwa 3 aktivitas yang teradapat pada suatu rangkaian proses akuntansi terdiri dari:

- Identifikasi (Identification)
- Pencatatan (Recording)
- Pelaporan (Reporting)

Adapun dalam proses identifikasi transaksi yang dilakukan, seorang akuntan akan menganalisis keseimbangan transaksi yang terjadi menggunakan rumus Persamaan Dasar Akuntansi dimana Aset sama dengan jumlah utang ditambah dengan ekuitas. Tahapan awal ini akan membantu proses pencatatan transaksi yang dilakukan menggunakan jurnal umum.

### JURNAL UMUM (*ENTRY*)

Jurnal umum merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang telah teridentifikasi dalam suatu perusahaan atau organisasi. Jurnal umum merupakan bentuk penerapan dari sistem pembukuan berpasangan (*Double Bookeeping System*) yang ditemukan oleh seorang matematikawan Luca Pacioli 1494. Prinsip pengerjaan Jurnal Umum terkait konsep pembukuan berpasangan ini mengacu pada tabel berikut ini:

Akun	+	-
Aset	D	K
Liabilitas	K	D

Akun	+	-
Ekuitas	K	D
Pendapatan/ Penjualan	K	D
Beban	D	K
Pembelian	D	K
HPP	D	K

Adapun untuk memudahkan proses penyusunan jurnal bagi pemula, berikut ini merupakan tahapan yang perlu dilakukan untuk memudahkan anda memahami alur proses penjurnalan yang ada. Terdapat 4 tahapan yang perlu dilalui sampai dengan memasukkan akun ke dalam format jurnal yang tersedia.

Contoh kasus 1:

Pada tanggal 1 Januari 2023, perusahaan X menanamkan modal awal berbentuk uang tunai dan gedung dengan nilai masing – masing Rp 15.000.000 dan Rp 200.000.000

Tahap 1 : Identifikasi akun yang muncul dari kasus yang ada

Menanamkan modal awal memunculkan akun MODAL

Modal berbentuk uang tunai memunculkan akun KAS

Modal berbentuk gedung memunculkan akun GEDUNG

Tahap 2 : Tentukan penambahan atau pengurangan akun yang teridentifikasi

MODAL (+)

KAS (+)

GEDUNG (+)

Tahap 3 : Masukkan penambahan atau pengurangan akun yang ada ke dalam sisi D atau K

MODAL (+) K

KAS (+) D

GEDUNG (+) D

Tahap 4 : Buat tabel jurnalnya

Tanggal	Keterangan	D	K
1 Januari 23	Kas	15.000.000	
	Gedung	200.000.000	
	Modal		215.000.000

Contoh kasus 2:

Pada tanggal 2 Januari 2023, perusahaan X membeli sebuah kendaraan dengan harga Rp 10.000.000 dimana perusahaan membayar transaksi tersebut dengan uang tunai.

Tahap 1 : Identifikasi akun yang muncul dari kasus yang ada

Beli Kendaraan memunculkan akun KENDARAAN

Secara tunai memunculkan akun KAS

Tahap 2 : Tentukan penambahan atau pengurangan akun yang teridentifikasi

KENDARAAN (+)

KAS (-)

Tahap 3 : Masukkan penambahan atau pengurangan akun yang ada ke dalam sisi D atau K



KENDARAAN (+) D

KAS (-) K

Tahap 4 : Buat tabel jurnalnya

Tanggal	Keterangan	D	K
1 Januari 23	Kas	15.000.000	
	Gedung	200.000.000	
	Modal		215.000.000
2 Januari 23	Kendaraan	10.000.000	
	Kas		10.000.000

Contoh Kasus 3:

Pada tanggal 4 Januari 2023, perusahaan X menerima pendapatan atas jasa yang dilakukan sebesar Rp 20.000.000 tunai.

Tahap 1 : Identifikasi akun yang muncul dari kasus yang ada

Menerima pendapatan memunculkan akun PENDAPATAN

Secara tunai memunculkan akun KAS

Tahap 2 : Tentukan penambahan atau pengurangan akun yang teridentifikasi

PENDAPATAN JASA (+)

KAS (+)

Tahap 3 : Masukkan penambahan atau pengurangan akun yang ada ke dalam sisi D atau K

PENDAPATAN JASA (+) K

KAS (+) D

Tahap 4 : Buat tabel jurnalnya

Tanggal	Keterangan	D	K
1 Januari 23	Kas	15.000.000	
	Gedung	200.000.000	
	Modal		215.000.000
2 Januari 23	Kendaraan	10.000.000	
	Kas		10.000.000
4 Januari 23	Kas	20.000.000	
	Pendapatan Jasa		20.000.000

### BUKU BESAR (LEDGER)

Jurnal yang telah disusun oleh perusahaan setelah proses identifikasi transaksi akan dipindahbukukan ke dalam buku besar untuk dikelompokkan berdasarkan nama akun masing - masing. Proses pemindahbukuan transaksi dari jurnal umum ke buku besar ini sering disebut sebagai proses *Posting*. Format dari buku besar atau ledger yang terdapat pada setiap perusahaan maupun organisasi pada dasarnya berbeda – beda menyesuaikan dengan kebutuhan masing – masing. Format buku besar pada umumnya terdiri dari 2 bentuk utama antara lain bentuk T sederhana dan bentuk 3 kolom.

Contoh pengerjaan buku besar:

BUKU BESAR  
PERUSAHAAN X  
31 JANUARI 2023

AKUN: KAS

1 Jan 23	Rp 15.000.000	2 Jan 23	Rp 10.000.000
4 Jan 23	Rp 20.000.000		
TOTAL	Rp 35.000.000	TOTAL	Rp 10.000.000
SO.	RP 25.000.000		

AKUN: GEDUNG

1 Jan 23	Rp 200.000.000		
SO.	RP 200.000.000		

AKUN: KENDARAAN

2 Jan 23	Rp 100.000.000		
SO.	RP 10.000.000		

AKUN: MODAL

		1 Jan 23	Rp 215.000.000
		SO.	Rp 215.000.000

AKUN: PENDAPATAN

		4 Jan 23	Rp 20.000.000
		SO.	Rp 20.000.000

NERACA SALDO (*TRIAL BALANCE*)

Neraca saldo merupakan rekapitulasi nilai dari setiap akun yang terdapat pada buku besar yang dirancang untuk menguji keseimbangan sebelum pelaporan dilakukan. Neraca saldo pada dasarnya merupakan alat kontrol pertama bagi seorang akuntan untuk memastikan kesesuaian pencatatan dengan bukti transaksi yang ada. Jika ditemukan ketidakseimbangan pada sisi debit dan kreditnya maka pemeriksaan ulang perlu dilakukan untuk keseluruhan data yang ada. Neraca saldo juga merupakan sumber informasi bagi penyusunan jurnal penyesuaian pada tahap berikutnya.

NERACA SALDO  
PERUSAHAAN X  
PER 31 JANUARI 2023

No	Akun	D	K
101	Kas	RP 25.000.000	
111	Gedung	RP 200.000.000	
112	Kendaraan	RP 10.000.000	
301	Modal		Rp 215.000.000
401	Pendapatan		Rp 20.000.000
	TOTAL	Rp 235.000.000	Rp 235.000.000
		SEIMBANG	

**PENYESUAIAN (ADJUSTMENT)**

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan pencatatan yang dilakukan dengan kondisi riil dari akun saat ini. Proses penyesuaian ini dapat dilakukan terhadap akun apapun yang memang memerlukan penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian memiliki prinsip pengerjaan yang sama dengan jurnal umum. Hanya saja penyusunan ayat jurnal penyesuaian hanya dilakukan pada kondisi tertentu dan tidak rutin dibuat. Jurnal Penyesuaian umumnya dirancang setiap akhir periode.

Contoh Kasus:

Berdasarkan data neraca saldo yang ada diketahui bahwa kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan dengan nominal Rp 10.000.000 memiliki masa manfaat selama 4 tahun tanpa nilai residu.

Berdasarkan kasus tersebut diketahui bahwa nilai kendaraan tidak akan tercatat selamanya sebesar Rp 10.000.000 melainkan ada penurunan nilai setiap tahunnya yang memerlukan penyesuaian sehingga angka kendaraan yang dilaporkan akan mendekati nilai riil pada periode tertentu.

AJP:

Tanggal	Keterangan	D	K
31 Januari 23	Beban Penyusutan Kendaraan	208.333	
	Akum. Penyusutan Kend.		208.333

$$BEBAN PENYUSUTAN JAN 23 = \frac{1}{12} \times \frac{10.000.000}{4} = Rp 208.333$$

Simpanan: Nilai akhir yang dilaporkan perusahaan berkaitan dengan nilai buku kendaraan adalah sebesar  $10.000.000 - 208.333 = Rp 9.791.667$

Pastikan saat anda membuat jurnal penyesuaian, angka yang tertera pada laporan keuangan merupakan angka yang sudah diperbarui (angka riil).

LAPORAN KEUANGAN (FINANCIAL STATEMENT)
----------------------------------------

Laporan keuangan yang utama dalam sebuah organisasi/ perusahaan terdiri dari 5 jenis laporan. Kelima laporan ini memiliki peranan dan fungsinya masing – masing termasuk memiliki format yang beragam pada praktiknya.

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan ini dapat dibuat menggunakan salah satu dari 2 format yang tersedia. Kedua format yang dimaksud terdiri dari format single step dan format multiple step. Format single step merupakan format paling umum yang digunakan. Berikut ini adalah format laporan laba rugi single step.

Pendapatan:		
Pendapatan jasa	XXX	
Pendapatan lain – lain	XXX	
Total Pendapatan		XXX
Beban:		
Beban gaji	XXX	
Beban lain – lain	XXX	
Total Beban		XXX
LABA/ RUGI		XXX

2. Laporan Laba Ditahan (*R/E Statement*)

Laporan laba ditahan merupakan laporan yang berisi informasi terkait dengan perubahan modal yang ditimbulkan akibat adanya laba pada periode sebelumnya yang dikonversi ke tahun berikutnya.

R/E awal	XXX
(+) LABA atau (-) RUGI	XXX
(+) APIC	XXX
(-) Dividend	(XXX)
R/E akhir	XXX

3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang berisi informasi terkait dengan posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan posisi

keuangan ini merupakan laporan yang mengandung informasi terkait dengan kedua laporan keuangan sebelumnya dimana nilai modal pada laporan ini bersumber dari nilai R/E akhir yang terdapat pada laporan laba ditahan. Format daripada laporan ini terdiri dari format skontro dan format stafel.

ASET		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas	XXX	Utang Usaha	XXX
Piutang Usaha	XXX	Utang Wesel	XXX
Perlengkapan	XXX	Utang Obligasi	XXX
Peralatan	XXX	Utang lain – lain	<u>XXX</u>
Akumulasi Penyusutan	XXX	TOTAL LIABILITAS	XXX
Kendaraan	XXX		
Akumulasi Penyusutan	XXX	EKUITAS	
Gedung	XXX	Modal Saham	XXX
Akumulasi Penyusutan	<u>XXX</u>	R/E Akhir	<u>XXX</u>
		TOTAL EKUITAS	XXX
TOTAL ASET	XXX	TOTAL L+E	XXX

#### 4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informasi terkait dengan sumber kas masuk ke dalam perusahaan dan informasi terkait dengan tujuan kas ke luar rekening perusahaan. Informasi pada laporan arus kas merupakan rincian dari perhitungan nilai kas yang terdapat pada laporan posisi keuangan bagian aset. Laporan arus kas ini membagi aktivitas keluar masuknya kas ke dalam 3 aktivitas utama yang terdiri dari aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari laporan keuangan yang berisi informasi penjelasan terkait dengan laporan keuangan sebelumnya. Akun – akun yang memerlukan disclosure akan diungkapkan lebih detail pada bagian laporan keuangan ini sehingga laporan ini umumnya ditemui pada bagian akhir pelaporan dengan jumlah yang cukup banyak jika dibandingkan dengan keempat laporan keuangan utama yang ada.

### JURNAL PENUTUP (*CLOSING ENTRY*)

Jurnal penutup merupakan ayat jurnal yang digunakan untuk menutup sebagian akun yang ada agar tidak memberikan dampak pada pelaporan di periode berikutnya yang dapat menimbulkan bias dalam kaitannya dengan proses interpretasi laporan. Akun yang ditutup pada jurnal penutup hanya terdiri dari akun nominal (akun pendapatan dan akun beban).

Tanggal	Keterangan	D	K
31 Jan 23	Pendapatan	XXX	
	Ikhtisar L/R		XXX
31 Jan 23	Ikhtisar L/R	XXX	
	Beban – Beban		XXX
31 Jan 23	R/E	XXX	
	Dividend		XXX

Menutup akun pada suatu periode pembukuan tidak berarti menghilangkan fisik akun pada praktiknya. Proses penutupan akun ini dilakukan untuk mengubah jenis rekening/ akun yang dimiliki oleh perusahaan agar tidak memengaruhi pengambilan keputusan terkait kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Sebagai contoh akun pendapatan yang tersisa di akhir periode tidak berarti dihilangkan begitu saja melainkan digantikan fungsinya oleh akun lain yang lebih representatif untuk periode berikutnya.

### LATIHAN

Pilih satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada tanggal 31 desember 2016, PT A yang bergerak dalam bidang jasa khususnya salon kecantikan membayar gaji kepada para karyawannya senilai Rp. 3.990.000,00. 50% gaji tersebut dibayarkan secara tunai dan sisanya ditangguhkan. Gaji yang dibayarkan secara tunai dicatat dengan pendekatan harta. Jurnal yang tepat untuk mencatat gaji terutang adalah:

a. Beban Gaji	Rp. 3.990.000,00	-
Utang Gaji	-	Rp. 3.990.000,00
b. Gaji BDM	Rp. 1.995.000,00	-
Utang Gaji	-	Rp. 1.995.000,00
c. Beban Gaji	Rp. 1.995.000,00	-
Gaji BDM	Rp. 1.995.000,00	-
Utang Gaji	-	Rp. 1.995.000,00
Kas	-	Rp. 1.995.000,00
d. Beban Gaji	Rp. 1.995.000,00	-
Utang Gaji	-	Rp. 1.995.000,00

2. Pada tanggal 1 Oktober 2016, PT A mencatat pembayaran premi asuransi secara tunai untuk jangka waktu 7 bulan sebesar Rp. 49.000.000,00. Maka jurnal yang dibuat adalah...

a. Kas	Rp. 49.000.000,00	-
--------	-------------------	---

- |                              |                   |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Asuransi di bayar di muka    | -                 | Rp. 49.000.000,00 |
| b. Asuransi di bayar di muka | Rp. 49.000.000,00 | -                 |
| Kas                          | -                 | Rp. 49.000.000,00 |
| c. Beban Asuransi            | Rp. 49.000.000,00 | -                 |
| Kas                          | -                 | Rp. 49.000.000,00 |
| d. Kas                       | Rp. 49.000.000,00 | -                 |
| Beban Asuransi               | -                 | Rp. 49.000.000,00 |
3. Tahun pertama kali ditemukan akuntansi adalah.....
- 1449
  - 1944
  - 1494
  - 1994
4. Berikut ini data keuangan yang terdapat pada Rental Mobil "Ricky" per 31 Desember 2014
- |                                  |                  |
|----------------------------------|------------------|
| Modal Ricky ( 1 Januari 2014 )   | Rp250.000.000,00 |
| Pendapatan jasa                  | Rp75.000.000,00  |
| Pendapatan konsumsi              | Rp1.500.000,00   |
| Pendapatan sewa diterima di muka | Rp4.500.000,00   |
| Prive Ricky                      | Rp1.000.000,00   |
| Beban gaji karyawan              | Rp17.500.000,00  |
| Beban iklan                      | Rp1.750.000,00   |
| Beban perlengkapan               | Rp1.350.000,00   |
- Berdasarkan data di atas, besar laba bersih adalah ....
- Rp54.900.000,00
  - Rp55.900.000,00
  - Rp57.400.000,00
  - Rp58.400.000,00
  - Rp59.400.000,00
5. Penghasilan perusahaan Rp.20.000.000,- Beban usaha Rp.7.000.000,- Prive Rp.3.000.000,- Jika Modal Awal Rp.55.000.000,- maka modal akhir adalah...
- Rp. 65.000.000,-
  - Rp. 45.000.000,-
  - Rp. 79.000.000,-
  - Rp. 55.000.000,-
  - Rp. 50.000.000,-

<b>SOAL PENDALAMAN</b>
------------------------

1. Berikut ini adalah data buku besar yang dimiliki sebuah perusahaan.

Kas (101)

Tanggal	Ket	Ref	D	K	Saldo
1/1			100.000		100.000
5/1			200.000		300.000

8/1				150.000	150.000
9/1			175.000		160.000

Piutang Usaha (102)

Tanggal	Ket	Ref	D	K	Saldo
5/1				200.000	(200.000)
9/1			250.000		50.000

Pendapatan Jasa (401)

Tanggal	Ket	Ref	D	K	Saldo
9/1			425.000		?

Modal (301)

Tanggal	Ket	Ref	D	K	Saldo
1/1				100.000	(100.000)

- a. Temukan kesalahan pada buku besar di atas kemudian buatlah buku besar yang baru setelah pembenaran!
  - b. Buatlah Jurnal Umum yang bisa dibuat dari buku besar di atas!
2. Buatlah Jurnal umum dari transaksi berikut ini!
- Perusahaan membeli perlengkapan senilai Rp. 100.000 secara tunai dan kredit dengan perbandingan 2:3
  - Perusahaan meminjam uang dari Bank sebesar Rp 250.000 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun. Bunga dibayar setiap 3 bulan sekali dan bunga 3 bulan pertama dibayarkan saat pinjaman diterima.
  - Diterima pendapatan Rp. 500.000 tunai
  - Dibayar biaya dengan total 125.000 dengan alokasi 10% biaya listrik, 50% biaya sewa dan sisanya biaya gaji karyawan
3. PT. X is a company that produce any kinds of motorcycle sparepart in Bandung. On 2 january 2023, the company invest beginning inventory Rp. 2.000.000. On 4 march 2023, company try to purchase more inventory because they believe that the sales of any kind of spareparts will increase dramatically. They bought inventory Rp. 1.000.000 with terms 2/10, n/45.

As the company predicted, sparepart sold in 10 October 2023 is Rp. 20.000.000. It shows an increase from last year sales which is only Rp. 10.000.000. The spareparts sold in 10 October 2016 is 50% on account and 50% on cash.

Companies trial balance on 1 January 2023 is:

No.	Account Name	Dr.	Cr.
111	Cash	2.000.000	



No.	Account Name	Dr.	Cr.
112	Account Receivable	5.000.000	
113	Inventory	100.000	
121	Equipment	750.000	
211	Account Payable		2.150.000
411	Sales		?
412	Sales Discount	0	
511	Purchase	2.500.000	
512	Purchase Return		?
521	Miscellenaous Expense	50.000	
522	Others Expense	50.000	
523	Rent Expense	2.000.000	
TOTAL		12.450.000	12.450.000

As the companies accountant, you're being request to:

- a. Complete companies trial balance at the beginning of the year
- b. Create general journal from 2023 transaction
- c. Create Trial Balance 31 December 2023
- d. Create 3 Financial Statement in 2023 Assume that there is no draws on 2023.

### BAGIAN 3 PERUSAHAAN DAGANG

Siklus pelaporan keuangan untuk perusahaan dagang pada dasarnya sama dengan siklus pelaporan keuangan perusahaan lainnya. Salah satu pembeda utama dari pelaporan keuangan yang ada di perusahaan dagang dengan jenis perusahaan lainnya adalah akun persediaan barang dagang. Akun persediaan barang dagang ini mengembangkan konsep pencatatan yang ada sehingga beberapa format pencatatan baru dalam siklus akuntansi perusahaan dagang pun muncul.

Proses pencatatan pada perusahaan dagang membagi pencatatan ke dalam 2 metode. Metode pencatatan yang pertama adalah metode pencatatan periodik. Sementara metode pencatatan yang kedua merupakan metode pencatatan perpetual. Metode pencatatan periodik merupakan metode pencatatan dimana perusahaan tidak membuat pencatatan transaksi atas persediaan barang dagang menggunakan akun persediaan melainkan perusahaan akan menggunakan akun perantara yaitu pembelian dan penjualan. Metode pencatatan perpetual merupakan metode pencatatan dimana perusahaan mencatat transaksi atas persediaan barang dagang menggunakan akun persediaan yang diperjualbelikan secara langsung tanpa diperantarai akun lainnya. Untuk membedakan kedua skema pencatatan yang ada, berikut ini penjelasan format penjurnalan yang ada.

KETERANGAN	PERIODIK		PERPETUAL	
Pembelian Barang Dagang	Pembelian Kas/ utang	XXX XXX	Persediaan Kas/ utang	XXX XXX
Retur Pembelian	Kas/ utang Retur beli	XXX XXX	Kas/ utang Persediaan	XXX XXX
Beban Angkut Beli	Beban Angkut beli Kas/ Utang	XXX XXX	Persediaan Kas/ Utang	XXX XXX
Pelunasan Utang	Utang dagang Potongan beli Kas	XXX XXX XXX	Utang dagang Persediaan Kas	XXX XXX XXX
Penjualan Barang Dagang	Kas/ Piutang Penjualan	XXX XXX	Kas/ Piutang Penjualan HPP Persediaan	XXX XXX XXX XXX
Retur Penjualan	Retur Penjualan Kas/ Piutang	XXX XXX	Retur Penjualan Kas/ Piutang Persediaan HPP	XXX XXX XXX XXX
Beban Angkut Jual	Beban Angkut Jual Kas/ Utang	XXX XXX	Beban Angkut Jual Kas/ Utang	XXX XXX
Pelunasan Piutang	Kas Potongan Jual Piutang dagang	XXX XXX XXX	Kas Potongan Jual Piutang dagang	XXX XXX XXX

### SYARAT PELUNASAN (*TERMS OF PAYMENT*)

Perusahaan dagang umumnya memiliki transaksi dalam jumlah yang sangat besar dengan nominal transaksi yang besar. Hal ini menimbulkan kecenderungan bahwa proses pembayaran transaksi yang terjadi tidak dilakukan sekaligus melainkan pembayaran dilakukan ke dalam beberapa termin. Pembayaran yang tidak dilakukan secara tunai atau terbagi ke dalam suatu termin umumnya memiliki syarat yang direpresentasikan ke dalam beberapa simbol berikut ini:

1. N/30  
Artinya, pelunasan utang wajib dilakukan paling lambat 30 hari setelah transaksi pembelian/ penjualan dilakukan
2. E.O.M  
Artinya, pelunasan utang wajib dilakukan paling lambat akhir bulan dari bulan berikutnya setelah transaksi pembelian/ penjualan dilakukan
3. 1/10, N/ 30  
Artinya, debitur berhak mendapatkan potongan 1% pada saat pelunasan utang apabila pelunasan dilakukan paling lambat 10 hari setelah transaksi pembelian/ penjualan dilakukan dan pelunasan wajib dilakukan paling lambat 30 hari setelah transaksi pembelian/ penjualan dilakukan

Syarat pelunasan ini pada umumnya muncul pada saat kontrak pembelian/ penjualan disepakati atau pada saat faktur transaksi pertama kali dikeluarkan oleh penjual. Syarat pelunasan ini ditentukan berdasarkan kebijakan oleh masing – masing perusahaan dan mungkin bervariasi untuk setiap jenis usaha yang ada.

### SYARAT BEBAN ANGKUT (*TERMS OF SHIPMENT*)

Sama halnya dengan proses pelunasan, pengiriman barang juga merupakan bagian dari kesepakatan yang perlu dipahami oleh penjual maupun pembeli dalam suatu transaksi usaha dagang. Syarat ini digunakan untuk menentukan pihak mana yang wajib menanggung biaya angkut pada saat proses pengiriman barang dilakukan. Adapun syarat penentuan biaya angkut yang dimaksud antara lain:

1. F.O.B Shipping Point  
Syarat dimana beban angkut ditanggung dan dicatat oleh pembeli
2. F.O.B Destination Point  
Syarat dimana beban angkut ditanggung dan dicatat oleh penjual

### LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Laporan keuangan perusahaan dagang pada dasarnya memiliki kesamaan struktur pembentukan dengan laporan keuangan perusahaan lainnya baik itu laporan keuangan perusahaan jasa maupun laporan keuangan perusahaan manufaktur. Hal yang membedakan proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan ini hanya terletak pada laporan laba rugi yang dirancang. Laporan laba rugi perusahaan dagang tidak dapat langsung menghitung nilai laba atau kerugian yang dimiliki oleh suatu perusahaan hanya dengan menyelisihkan nilai antara total pendapatan dengan total beban. Laporan laba rugi perusahaan dagang memiliki

mekanisme perhitungan 4 jenis laba utama terlebih dahulu sebelum mendapatkan nilai laba bersih (net income) pada suatu periode pencatatan perusahaan. Adapun beberapa tahapan perhitungan pada laporan laba rugi perusahaan dagang antara lain:

LABA KOTOR (GROSS INCOME)

1. Laba Kotor = Penjualan Bersih – HPP (COGS)
2. Penjualan Bersih = Penjualan – Retur Jual – Potongan Jual
3. HPP (COGS) = Persediaan Awal + Pembelian Bersih – Persediaan Akhir
4. Pembelian Bersih = Pembelian + Freight in – Retur Beli – Potongan Beli

LABA OPERASIONAL (OPERATING INCOME)

Lab Operasional = Laba Kotor – Beban Operasional

LABA BERSIH SEBELUM PAJAK (NET INCOME BEFORE TAX)

NIBT = Laba Operasional – Beban Luar Usaha + Pendapatan Luar Usaha

LABA BERSIH (NET INCOME)

NI = NIBT – Tax

**LATIHAN**

Isikan hasil perhitungan laporan keuangan pada kolom kosong yang tersedia!

Beginning Inventory	10.000	
Ending Inventory	20.000	
Net Purchase	55.000	
Net Sales	250.000	
COGS	45.000	
Operating Profit	10% Gross Profit	
Tax	500	
NIAT	.....	
Sales	20.000	
Sales Return	750	
Ending Inventory	5.500	
COGS	8.000	
Gross Profit	.....	
COGS	125.000	
Beginning Inventory	25.000	
Purchase	110.000	
Purchase Discount	5.000	
Sales	725.500	
Gross Profit	600.500	
Ending Inventory	.....	
Sales	1.000.000	
Gross Profit	25% of net sales	
Net Income	50% of Gross Profit	
Tax	2.500	
Operating Income	.....	
Net Income	25.000	

Operating Income	75.000	
Operating Expense	35.000	
Net sales	250.000	
Beginning Inventory	77.500	
Gross Profit	.....	
Purchase	100.000	
Purchase Return	5.000	
Beginning Inventory	100.000	
Ending Inventory	90.000	
Gross Porfit	350.000	
Sales	450.000	
Purchase Discount	.....	
Sales	225.000	
Purchase	50.000	
Freight in	5.000	
Purchase Discount	2.000	
Beginning Inventory	150.000	
Gross Profit	10% of Net Sales	
Operating Profit	12.500	
Administrative Expense	40% of Operating Expense	
Selling Expense	.....	
Sales	775.000	
Beginning Inventory	225.500	
Ending Inventory	277.250	
COGS	245.000	
Operating Expense	35.000	
Non-Operating Revenue	25.000	
Tax	10% of NIBT	
NIAT	.....	
Sales	565.000	
Sales Return	2.500	
Freight Out	7.250	
Purchase	90.000	
Purchase Return	15.000	
COGS	275.000	
Net Sales	.....	
Net Purchase	14.500	
Beginning Inventory	2.100	
Purchase	18.000	
Purchase Discount	2.000	
Freight In	800	
Purchase Return	.....	
Operating Income	46.000	

Non-Operating Revenue	500	
Non-Operating Expense	900	
Tax	100	
NIAT	.....	
Gross Profit	4.000	
COGS	36.000	
Sales	41.500	
Sales Return	500	
Sales Discount	.....	
Sales	6.600	
Sales Return	350	
Sales Discount	250	
Gross Profit	50% of Net Sales	
COGS	.....	
Net Sales	70.000	
COGS	61.000	
Purchase	20.000	
Gross Profit	.....% of COGS	
Sales	250.000	
Purchase	77.500	
Freight in	3.500	
Net Purchase	.....	

#### SOAL PENDALAMAN

Materi pendalaman pada bab ini akan mengajak anda mengilustrasikan beragam kondisi perusahaan berkaitan dengan pelaporan keuangan perusahaan yang dilakukan.

- 1 Metode penyesuaian asset tetap yang mengurangi harga perolehan dengan nilai residu sebelum dibagi umur ekonomis adalah...
  - A. Metode garis lurus (straight line)
  - B. Metode % harga perolehan
  - C. Metode % harga buku
  - D. Metode jumlah angka tahun
  - E. Metode aktivitas
- 2 Berikut ini adalah ciri – ciri pencatatan dalam akuntansi:
  1. Dibuat di akhir periode
  2. Dibuat berdasarkan buku besar
  3. Dibuat berdasarkan neraca saldo
  4. Dibuat pada saat transaksi terjadi
 Yang merupakan ciri – ciri AJP adalah...
  - A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 4
  - D. 1 dan 4
  - E. 2 dan 3
- 4 Perusahaan memiliki peralatan dengan nilai Rp. 1.000.000 yang dibeli pada tanggal 1 januari 2016. Umur ekonomis dari peralatan tersebut adalah 5 tahun tanpa nilai residu.

Potongan jurnal yang tepat untuk menyesuaikan jumlah peralatan pada tanggal 31 desember 2016 adalah...

- A. Peralatan (D) Rp. 200.000
- B. Peralatan (K) Rp. 200.000
- C. Akumulasi Penyusutan (D) Rp. 200.000
- D. Beban penyusutan – peralatan (D) Rp. 200.000
- E. Akumulasi Penyusutan (K) Rp. 1.000.000

Data Soal Nomor 5 – 10

Neraca Saldo  
PT. ABCDEF  
Per. 31 Desember 2016  
(\$,00)

No	Akun	D	K
11	Kas	1.500	
12	Perlengkapan	2.800	
13	Iklan Bayar Dimuka	1.200	
16	Kendaraan	7.500	
16.1	Akumulasi Penyusutan		1.000
21	Utang Bunga		1.500
31	Modal, Tn. A		3.000
41	Pendapatan usaha		17.000
51	Beban Sewa	B	
52	Beban pemeliharaan	2.500	
	Total	A	22.500

5. Besarnya angka A pada kolom neraca saldo adalah...
- A. 15.500
  - B. 7.000
  - C. 22.500
  - D. 17.000
  - E. 2.500
6. Besarnya angka B pada kolom neraca saldo adalah...
- A. 15.500
  - B. 7.000
  - C. 22.500
  - D. 17.000
  - E. 2.500
7. Data Penyesuaian: perusahaan membayar iklan untuk 10 kali tayang dimana 1/3 dari padanya sudah tayang di televisi. AJP yang dibuat perusahaan adalah...
- A. Beban Iklan                   400  
    Iklan BDM                   400
  - B. Beban Iklan                   800  
    Iklan BDM                   800
  - C. Beban Iklan                   1.200  
    Iklan BDM                   1.200
  - D. Iklan BDM                   800  
    Beban Iklan                 800
  - E. Iklan BDM                   400  
    Beban Iklan                 400
8. Data Penyesuaian: 50% nilai beban sewa belum dibayar. Potongan AJP yang dibuat perusahaan adalah...

- A. Sewa Dibayar Dimuka (D) 3.500  
 B. Beban Sewa (K) 3.500  
 C. Utang Sewa (D) 3.500  
 D. Beban Sewa (D) 7.000  
 E. Beban Sewa (D) 3.500
- 9 Data Penyesuaian: Perusahaan mencatat beban pajak yang belum dibayar sebesar 15% dari keseluruhan jumlah pendapatan usaha. AJP yang dibuat perusahaan adalah...
- A. Utang Pajak 2.550  
     Beban Pajak 2.550  
 B. Utang Pajak 17.000  
     Beban Pajak 17.000  
 C. Beban Pajak 2.550  
     Utang Pajak 2.550  
 D. Beban Pajak 2.550  
     Kas 2.550  
 E. Beban Pajak 17.000  
     Pajak BDM 17.000
- 10 Data Penyesuaian: Perusahaan mencatat penyusutan kendaraan dengan metode harga perolehan dimana estimasi penyusutan 10% dari harga perolehan. Nilai kendaraan yang disusutkan adalah...
- A. 750  
 B. 650  
 C. 100  
 D. 1.000  
 E. 1.500
- 11 Pada tanggal 31 Desember 2016 perusahaan membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:  
 Sewa Bayar Dimuka Rp 600.000  
     Beban Sewa Rp 600.000  
 Data yang terdapat pada neraca saldo perusahaan sebelum penyesuaian adalah...
- A. Kas  
 B. Sewa Bayar Dimuka  
 C. Beban Sewa  
 D. Pendapatan sewa  
 E. Sewa Terima Dimuka
- 12 Penulisan kertas kerja yang tepat adalah...

**KERTAS KERJA**  
(Dalam Ribuan \$)

	Keterangan	N.S.		AJP		N.S.D		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
A	Kas	10				10		10			
B	Sewa BDM	12			4	8				8	
C	Utang		3				3			3	
D	Pendapatan	25					25		25		
E	Beban Air	2				2				2	



- 13 Jika perusahaan mencatat perlengkapan senilai Rp. 100.000 pada neraca saldo dan pemakaian pada 1 tahun berjalan adalah 40% nya, angka perlengkapan yang muncul pada kolom neraca di kertas kerja perusahaan adalah...
- Rp. 100.000
  - Rp. 40.000
  - Rp. 10.000
  - Rp. 2.500
  - Rp. 60.000

- 14 Data neraca saldo salon Cantik per 31 Desember 2015 meliputi:

No	Nama Akun	D	K
1.	Kas	Rp7.400.000,00	-
2.	Perlengkapan	Rp1.300.000,00	-
3.	Peralatan	Rp4.500.000,00	-
4.	Asuransi dibayar di muka	Rp1.200.000,00	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

- Perlengkapan yang masih ada Rp600.000,00
- Peralatan disusutkan 10%
- Asuransi dibayar pada bulan Agustus 2015 untuk masa satu tahun

Berdasarkan data di atas, jurnal penyesuaian yang benar adalah ...

- |                    |               |               |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 600.000,00 |               |
| Perlengkapan       |               | Rp 600.000,00 |
- |                    |               |               |
|--------------------|---------------|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp 700.000,00 |               |
| Perlengkapan       |               | Rp 700.000,00 |
- |                          |               |               |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Beban asuransi           | Rp 500.000,00 |               |
| Asuransi dibayar di muka |               | Rp 500.000,00 |
- |                          |               |               |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Beban asuransi           | Rp 700.000,00 |               |
| Asuransi dibayar di muka |               | Rp 700.000,00 |
- |                     |               |               |
|---------------------|---------------|---------------|
| Beban py. peralatan | Rp 450.000,00 |               |
| Kas                 |               | Rp 450.000,00 |

- 15 Biro Jasa Pangestu mempunyai data keuangan berupa daftar sisa dan data penyesuaian sebagai berikut :

Daftar Sisa (sebagian) 31 Desember 2010

No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Kas	18.000.000,00	-
2	Sewa dibayar	6.000.000,00	-
3	dimuka		15.000.000,00
4	Modal Robby	2.000.000,00	-
5	Prive Robby	-	13.000.000,00
6	Pendapatan jasa	7.000.000,00	
	Beban gaji		

Data penyesuaian:

- Sewa kantor dibayar tanggal 1 September 2010 untuk satu tahun
- Gaji karyawan bulan Desember yang belum dibayar Rp 1.000.000,00

Berdasarkan data di atas, dibuat kertas kerja sebagai berikut (dalam juta rupiah) :

No	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		Rugi/Laba		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Kas	18	-	-	-	18	-	-	-	18	-
2	Sewa dibayar dimuka	6	-	-	4	2	-	-	-	2	-
3	Modal Robby	-	15	-	-	-	15	-	-	-	15
4	Prive Robby	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-
5	Pendapatan jasa	-	13	-	-	-	13	-	13	-	-
6	Beban gaji	7	-	1	-	8	-	8	-	-	-
7	Beban sewa	-	-	4	-	4	-	4	-	-	-
8	Utang gaji	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1

Penyelesaian kertas kerja yang benar adalah.....

- A. 1, 2, 3 dan 4  
 B. 1, 3, 5 dan 8  
 C. 2, 5, 6 dan 7  
 D. 3, 5, 6 dan 7  
 E. 4, 5, 6 dan 8

16 Data keuangan dalam neraca saldo per 31 Desember 2015 terdiri atas:

No	Nama Akun	D	K
1.	Kas	Rp9.000.000,00	-
2.	Perlengkapan	Rp2.200.000,00	-
3.	Sewa dibayar di muka	Rp2.500.000,00	-
4.	Utang	-	Rp4.500.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2015 sebagai berikut:

- 1) Perlengkapan yang masih ada Rp1.000.000,00  
 2) Sewa dibayar pada tanggal 3 Oktober 2015 untuk satu tahun

Jurnal penyesuaian yang benar adalah ...

- A. Beban perlengkapan Rp1.000.000,00  
 Perlengkapan Rp1.000.000,00  
 B. Beban perlengkapan Rp1.200.000,00  
 Perlengkapan Rp1.200.000,00  
 C. Beban perlengkapan Rp2.200.000,00  
 Perlengkapan Rp2.200.000,00  
 D. Beban sewa Rp1.875.000,00  
 Sewa dibayar di muka Rp1.875.000,00  
 E. Sewa dibayar di muka Rp625.000,00  
 Beban sewa Rp625.000,00

17 Sebagian neraca saldo yang dibuat oleh Bengkel Oke pada bulan Desember 2015:  
 Bengkel PASTI PAS

Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2015

Akun	D	K
112 Piutang Usaha	Rp 3.750.000,00	-
113 Perlengkapan	Rp 1.000.000,00	-
121 Peralatan	Rp 7.000.000,00	-

Data penyesuaian pada tanggal 31-12-2015

- a. Perlengkapan tersisa senilai Rp250.000,00
- b. Peralatan disusutkan 10% dari harga perolehan

Berdasarkan data tersebut, disusun kertas kerja sebagai berikut:  
(Rp000,00)

No	Nama Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Piutang Usaha	3.750	-	-	-	3.750	-	-	-	3.750	-
(2)	Perlengkapan	1.000	-	-	750	-	250	-	-	-	250
(3)	Peralatan	7.000	-	-	700	6.300	-	-	-	6.300	-
(4)	B. Perlengkapan			750	-	750	-	-	-	750	-
(5)	B.P. Peralatan			700	-	700	-	700	-	-	-

Pencatatan kertas kerja yang tepat terdapat pada nomor... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (2), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (2), (4), dan (5)

18 Neraca Saldo ( sebagian )

Bengkel Laris Manis

No	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Perlengkapan	Rp 700.000,00	-
2	Sewa Dibayar di muka	Rp 800.000,00	-
3	Iklan dibayar dimuka	Rp 500.000,00	-
4	Utang	-	Rp 750.000,00
5	Penjualan	-	Rp 1.500.000,00

Data penyesuaian akhir periode akuntansi :

1. Perlengkapan yang bersisa Rp400.000,00
2. Iklan yang sudah diterbitkan Rp200.000,00

Kertas Kerja (dalam ribuan rupiah)

No	Nama Akun	Naraca Saldo		Jurnal Peny		NSD		Laba Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Perlengkapan	700	-	-	300	400	-	-	-	400	-
2	Sewa di bayar di muka	800	-	-	-	800	-	-	-	800	-
3	Iklan dibayar dimuka	500	-	-	200	300	-	-	-	300	-
4	Beban Iklan			200	-	200	-	200	-	200	-
5	Beban Perlengkapan			300	-	300	-	-	-	300	-

Berdasarkan data di atas, penyelesaian kertas kerja yang benar terdapat pada nomor ...

- A. 1, 2, dan 3
  - B. 1, 3, dan 4
  - C. 1, 3, dan 5
  - D. 2, 3, dan 4
  - E. 3, 4, dan 5
- 19 Sebagian data kertas kerja Biro Jasa "BAGUS" per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut.

Pendapatan Jasa	Rp35.000.000,00
Pendapatan Bunga	Rp1.500.000,00
Pendapatan diterima di muka	Rp250.000,00
Beban Perlengkapan	Rp750.000,00
Beban Gaji	Rp5.500.000,00
Beban Listrik dan Telepon	Rp500.000,00
Beban dibayar di muka	Rp1.200.000,00

Berdasarkan kertas kerja sebagian di atas, laba Biro Jasa "BAGUS" adalah ....

- A. Rp28.550.000,00
  - B. Rp28.800.000,00
  - C. Rp29.750.000,00
  - D. Rp30.000.000,00
  - E. Rp36.500.000,00
- 20 Sebagian kertas kerja Biro Jasa Abadi per 31 Desember 2008 (dalam ribuan rupiah)

No	Nama akun	Laba / Rugi	
		D	K
401	Pendapatan jasa	-	34.800
502	Beban gaji	4.500	-
503	Beban perlengkapan kantor	1.600	-
504	Beban penyusutan peralatan kantor	2.000	-
402	Pendapatan bunga	-	1.200

Berdasarkan kertas kerja sebagian di atas, maka laba Biro Jasa Abadi adalah....

- A. Rp25.500.000,00
- B. Rp26.700.000,00
- C. Rp27.900.000,00
- D. Rp28.300.000,00
- E. Rp29.500.000,00

21 Nerada Saldo (sebagian) Barber Shop “Jambul Mutiara”:

No.	Nama Akun	Debet	Kredit
1	Perlengkapan	Rp 200.000,00	-
2	Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00	-
3	Peralatan	Rp 600.000,00	-
4	Modal Justin	-	Rp4.000.000,00

Data Penyesuaian 31 Desember 2013

- a. Perlengkapan yang tersisa Rp50.000,00
- b. Sewa dibayar 3 Agustus 2013 untuk 1 tahun.

Dari data di atas disusun kertas kerja sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

No.	Akun	N. Saldo		AJP		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Perlengkapan	200	-	-	50	150	-	-	-	150	-
(2)	Sewa dibayar di muka	3.000	-	-	1.250	1.750	-	-	-	1.750	-
(3)	Peralatan	600	-	-	-	600	-	-	-	600	-
(4)	Modal Justin	-	4.000	-	-	4.000	-	-	-	4.000	-
(5)	Beban Perlengkapan			50	-	50	-	50	-	-	-
(6)	Beban Sewa			1.250	-	1.250	-	1.250	-	-	-

Penyusunan kertas kerja yang tepat terdapat pada nomor... .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (2), (3), dan (6)
- D. (3), (4), dan (5)
- E. (3), (5), dan (6)

22 Berikut ini adalah data neraca saldo salon Beauty per 31 Desember 2011

No	Nama Akun	Debit	Kredit
103	Perlengkapan salon	Rp 600.000,00	

Data penyesuaian per 31 Desember 2011 adalah perlengkapan salon yang tersisa sebesar Rp 450.000,00. Pencatatan pada kertas kerja yang benar adalah.....

- A. Perlengkapan salon pada kolom neraca ( D ) Rp 450.000,00
- B. Perlengkapan salon pada kolom neraca ( K ) Rp 150.000,00
- C. Beban perlengkapan salon pada kolom laba/rugi ( D ) Rp 450.000,00
- D. Beban perlengkapan salon pada kolom laba/rugi ( K ) Rp 150.000,00
- E. Perlengkapan salon kolom laba/rugi ( D ) Rp 150.000,00

23 Pembayaran iklan pada majalah Femina Rp 1.500.000,00 untuk 3 kali terbit, pada tanggal 10 November dicatat akun "Beban sewa". Sampai tanggal 31 Desember, iklan yang sudah diterbitkan 2 kali. Jurnal penyesuaian dari transaksi tersebut adalah.....

- A. Iklan dibayar di muka Rp 1.000.000,00  
    Beban iklan Rp 1.000.000,00
- B. Iklan dibayar di muka Rp 500.000,00  
    Beban iklan Rp 500.000,00
- C. Beban iklan Rp 500.000,00  
    Iklan dibayar di muka Rp 500.000,00
- D. Beban iklan Rp 1.000.000,00  
    Iklan dibayar di muka Rp 1.000.000,00
- E. Iklan dibayar dimuka Rp 1.500.000,00  
    Beban Iklan Rp 1.500.000,00

24 Penulisan kertas kerja yang tidak tepat adalah...

**KERTAS KERJA**  
(Dalam Ribuan \$)

	Keterangan	N.S.		AJP		N.S.D		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
A	Kas	10				10				10	
B	Sewa BDM	12			4	8				8	
C	Utang Bank		30						30		30
D	Pendapatan		25				25		25		
E	Beban Air	2				2		2			

25 Pemakaian perlengkapan akan mengakibatkan...

- A. Perlengkapan berkurang di sisi kredit kolom AJP
- B. Perlengkapan berkurang di sisi debit kolom AJP
- C. Perlengkapan bertambah di sisi kredit kolom AJP
- D. Kas berkurang di sisi kredit kolom AJP
- E. Kas berkurang di sisi kredit kolom NSD

26 Angka penyusutan pada 31 desember 2016 dari peralatan yang dibeli tanggal 1 oktober 2016 seharga Rp. 500.000 dengan umur ekonomis 5 tahun adalah...

- A. Rp. 100.000
- B. Rp. 500.000
- C. Rp. 375.000
- D. Rp. 125.000
- E. 250.000

27 Saldo awal piutang perusahaan pada suatu periode adalah 50.000. Jika diketahui 20% dari padanya tidak dapat tertagih, jurnal penyesuaian yang dibuat adalah...

- A. Beban Piutang tidak tertagih 10.000  
    Piutang 10.000
- B. Beban Piutang tidak tertagih 50.000  
    Piutang 50.000
- C. Beban Piutang tidak tertagih 10.000  
    Kas 10.000
- D. Piutang 10.000

	Kas	10.000
E.	Piutang	50.000
	Beban piutang	50.000

- 28 Saldo awal perlengkapan perusahaan menunjukkan angka 100.000 dimana pada tahun 2016 terpakai 10% dengan sisa 90.000. Akun terkait perlengkapan yang muncul pada kolom Laba rugi adalah...
- Perlengkapan (K) 90.000
  - Beban perlengkapan (D) 10.000
  - Perlengkapan (K) 10.000
  - Perlengkapan (D) 90.000
  - Beban perlengkapan (D) 90.000
- 29 Kertas kerja yang terdiri dari kolom neraca saldo, AJP, dan neraca disesuaikan adalah...
- Kertas Kerja 3 kolom
  - Kertas Kerja 6 kolom
  - Kertas Kerja 8 kolom
  - Kertas Kerja 10 kolom
  - Bukan kertas kerja
- 30 Data Soal No. 31 – 40

Berikut Ini adalah kertas kerja dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa sejak beberapa tahun silam. Gunakan data berikut ini untuk menjawab soal – soal yang diberikan. **JIKA TERDAPAT AKUN YANG SALAH POSISI, PERBAIKI TERLEBIH DAHULU SEBELUM MENGERJAKAN SOAL!**

**KERTAS KERJA  
PT. CHATHERINE  
31 Desember 2016**

No.	Akun	N.S.D		L/R		NERACA	
		D	K	D	K	D	K
11	Kas	100				100	
12	Piutang	190				190	
13	Sewa BDM	60				60	
16	Kendaraan	80				80	
16. 1	Akum. Peny- kendraan		20			(20)	
21	Utang Bank		60				60
31	Modal		150				150
41	Pendapatan		250				250
51	Beban iklan	20		20			
	Total N.S.						
52	Beban Sewa	30		30			
	Total N.S.D	480	480	A	B	C	D
				E			E
				G	G	F	F

- 31 Akun yang penulisan kertas kerjanya tidak sesuai adalah...
- Kendaraan dan pendapatan
  - Utang bank dan modal
  - Pendapatan dan beban iklan

- D. Pendapatan dan akumulasi penyusutan
  - E. Beban sewa dan beban iklan
- 32 Total asset yang dimiliki perusahaan pada periode tersebut adalah...
- A. 450
  - B. 430
  - C. 410
  - D. 100
  - E. 80
- 33 Kasus yang tepat berkaitan dengan penyesuaian akun sewa yang dibuat perusahaan adalah...
- A. Perusahaan membayar sewa pada tanggal 1 oktober 2016 untuk 2 tahun
  - B. Perusahaan membayar sewa pada tanggal 1 juni 2016 untuk 1 tahun
  - C. Perusahaan membayar sewa pada tanggal 1 juli 2016 untuk 2 tahun
  - D. Perusahaan membayar sewa pada tanggal 1 januari 2016 untuk 1 tahun
  - E. Perusahaan membayar sewa pada tanggal 1 juli 2016 untuk 1 tahun
- 34 Jawaban dari poin A adalah...
- A. 50
  - B. 30
  - C. 20
  - D. 250
  - E. 480
- 35 Jawaban dari poin B adalah...
- A. 0
  - B. 50
  - C. 30
  - D. 250
  - E. 480
- 36 Jawaban dari poin C adalah...
- A. 410
  - B. 430
  - C. 360
  - D. 230
  - E. 0
- 37 Jawaban dari Poin D adalah...
- A. 410
  - B. 430
  - C. 360
  - D. 230
  - E. 460
- 38 Jawaban dari poin E adalah...
- A. 200
  - B. (50)
  - C. 30
  - D. 120
  - E. 250
- 39 Jawaban dari poin F adalah...
- A. 230
  - B. 460
  - C. 430



- D. 0
  - E. 100
- 40 Jawaban dari poin G adalah...
- A. 250
  - B. 50
  - C. 430
  - D. 0
  - E. (50)

## BAGIAN 4 PERSEDIAAN BARANG DAGANG

Akun persediaan barang dagang yang menjadi ciri khas utama perusahaan dagang tidak hanya dicatat ke dalam pembukuan perusahaan namun terlebih dahulu akun ini memerlukan penyesuaian perhitungan dengan menggunakan beberapa metode yang tersedia. Selain metode pencatatan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, persediaan barang dagang dapat diestimasi dengan menggunakan salah satu dari ketiga metode yang tersedia berikut ini:

1. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)  
Metode estimasi ini menghitung nilai persediaan akhir berdasarkan sisa stok barang yang terakhir kali masuk ke gudang dan belum terjual
2. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO)  
Metode estimasi ini menghitung nilai persediaan akhir berdasarkan sisa stok barang yang pertama kali masuk ke gudang yang belum terjual. Metode ini tidak lagi digunakan oleh pemerintah untuk menghitung nilai pajak terutang dari suatu perusahaan.
3. Metode Rata – Rata (AVERAGE)  
Metode estimasi ini menghitung nilai persediaan akhir menggunakan nilai rata – rata jumlah harga barang dengan kuantitas barang yang dibeli. Metode ini memiliki 2 metode estimasi yang dapat dipilih yang terdiri dari:
  - a. Simple Average Method
  - b. Weighted Average Method

### CONTOH KASUS FIFO DAN WEIGHTED AVERAGE

Perusahaan Hans Brevet memiliki data transaksi pada Januari 2024 sebagai berikut:

1 Januari 2024 Persediaan Awal      150 unit @ Rp 100.000  
8 Januari 2024      Pembelian                      100 unit @ Rp 150.000  
14 Januari 2024 Penjualan              200 unit @ Rp 500.000

Tentukan nilai Persediaan Akhir dengan menggunakan metode FIFO dan Weighted Average!

#### FIFO (First in First Out)

1. Mencatat Persediaan Awal  
Seluruh persediaan awal pada perhitungan nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode apapun akan diletakkan pada kolom “balance” sesuai kasus yang diberikan.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000

## 2. Mencatat Pembelian

Seluruh pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan akan dimasukkan ke dalam kolom "Purchase" untuk kemudian diperbarui di kolom "Balance" untuk mengetahui saldo terbaru dari pembelian terbaru yang dilakukan oleh perusahaan.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000
8 Jan	100	150.000	15.000.000				150	100.000	15.000.000
							100	150.000	15.000.000

## 3. Mencatat Penjualan

Seluruh penjualan akan dicatat ke dalam "COGS" untuk kemudian diperhitungkan pada kolom "Balance" sesuai dengan metode masuk pertama keluar pertama. Sebagai contoh karena penjualan dilakukan sebanyak 200 unit maka barang yang akan dijual pertama adalah 150 unit barang pada saldo terakhir dan 50 lagi diambil dari pembelian kedua di 8 Januari 2024.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000
8 Jan	100	150.000	15.000.000				150	100.000	15.000.000
							100	150.000	15.000.000
14 Jan				150	100.000	15.000.000	50	150.000	7.500.000
				50	150.000	7.500.000			

Proses ini dilakukan secara berulang tergantung banyaknya transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan. Apabila terdapat retur pembelian maka nilai retur akan mengurangi pembelian pada kolom "Purchase" sementara apabila terdapat retur penjualan maka nilai retur akan mengurangi penjualan pada kolom "COGS".

## WEIGHTED AVERAGE

### 1. Mencatat Persediaan Awal

Seluruh persediaan awal pada perhitungan nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode apapun akan diletakkan pada kolom "balance" sesuai kasus yang diberikan.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000

## 2. Mencatat Pembelian

Seluruh pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan akan dimasukkan ke dalam kolom "Purchase" untuk kemudian diperbarui di kolom "Balance" untuk mengetahui saldo terbaru dari pembelian terbaru yang dilakukan oleh perusahaan. Namun karena metode yang digunakan adalah rata – rata maka setiap dilakukan pembelian barang dagangan baru, perusahaan diwajibkan untuk menggabungkan nilai unit dan total cost pada masing – masing kolomnya di kolom "Balance" untuk kemudian dihitung nilai UC baru dengan menggunakan rumus rata – rata.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000
8 Jan	100	150.000	15.000.000				250	120.000	30.000.000

Nilai 120.000 didapatkan dari perhitungan  $30.000.000 / 250$  unit. Perhitungan ini akan dilakukan setiap ada pembelian baru dalam perusahaan.

## 3. Mencatat Penjualan

Setiap penjualan akan dicatat ke dalam "COGS" untuk kemudian diperhitungkan pada kolom "Balance" dengan menggunakan UC terakhir pada saldo sebelum penjualan dilakukan.

Tgl	Purchase			COGS			Balance		
	U	UC	TC	U	UC	TC	U	UC	TC
1 Jan							150	100.000	15.000.000
8 Jan	100	150.000	15.000.000				250	120.000	30.000.000
14 Jan				200	120.000	24.000.000	50	120.000	6.000.000



### CONTOH KASUS SIMPLE AVERAGE

Metode ini merupakan alternatif dari penggunaan metode weighted average dengan konsep penerapan yang lebih sederhana. Dengan menggunakan contoh kasus yang sama yaitu perusahaan Hans Brevet pada Januari 2024. Berikut ini perbedaan tahapan perhitungan yang dapat dianalisis.

1. Hitung terlebih dahulu nilai Barang Tersedia Untuk Dijual (BTUD)

Rumus BTUD = Persediaan Awal + Pembelian

BTUD = 150 unit X Rp 100.000 = Rp 15.000.000

100 unit X Rp 150.000 = Rp 15.000.000

Rp 30.000.000

2. Tentukan harga rata – rata

$$\frac{\Sigma (\text{Rp})\text{BTUD}}{\Sigma (\text{Unit})\text{BTUD}}$$

Dengan hasil perhitungan

$$\frac{\text{Rp } 30.000.000}{250 \text{ unit}} = \text{Rp}120.000$$

3. Hitung Persediaan Akhir

$$\text{Persediaan Akhir} = (250 - 200) \times \text{Rp } 120.000 = \text{Rp } 6.000.000$$

#### LATIHAN

Kerjakan soal kasus berikut ini!

Pada tahun 2024 Bulan Januari perusahaan ABC melakukan transaksi sebagai berikut:

1 Januari	Persediaan awal	100 unit @ Rp 25.000
3 Januari	Pembelian	150 unit @ Rp 30.000
4 Januari	Retur Pembelian	10 unit
8 Januari	Penjualan	120 unit @ Rp 100.000
14 Januari	Pembelian	100 unit @ Rp 40.000
21 Januari	Penjualan	200 unit @ Rp 100.000
23 Januari	Retur Penjualan	10 unit dari penjualan 21 Januari

Tentukan nilai – nilai berikut ini:

- Barang Tersedia Untuk Dijual pada Januari 2024
- Persediaan akhir
- HPP
- Laba Kotor

(Kerjakan dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE)

#### SOAL PENDALAMAN

Berdasarkan data tersebut di atas, buatlah laporan keuangan dengan format yang terstruktur.

Laporan keuangan terdiri dari:

- Laporan Laba Rugi
- Laporan Neraca

## BAGIAN 5

### ASET TETAP BERWUJUD DAN ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

Aset Tetap merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh organisasi maupun perusahaan yang waktu/ masa pemanfaatannya lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap identik dengan benda yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk jangka waktu yang panjang dan pemanfaatannya bersifat produktif untuk kepentingan usaha. Aset tetap dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud yang hampir dimiliki oleh setiap organisasi maupun perusahaan pada dasarnya dikelola oleh akuntan melalui 3 (tiga) tahapan penting meliputi proses pengakuan (recognition), penilaian (valuation), dan pelepasan (disposal). Setiap proses ini dapat dilakukan menggunakan pendekatan – pendekatan khusus menyesuaikan dengan metode – metode yang tersedia.

#### PENGAKUAN ASET TETAP (RECOGNITION)

Proses pengakuan aset tetap merupakan proses memunculkan aset pertama kali baik itu akibat dari adanya transaksi jual beli aset tetap maupun pelimpahan atau pertukaran aset tetap dari suatu pihak ke pihak lainnya. Beberapa hal yang dapat memunculkan akun aset tetap pertama kali antara lain:

1. Pembelian Aset Tetap

Jurnal :

Aset (+) Dr.

Kas (-) / Utang (+) Cr.

Aset Tetap		XXX	
	Kas/ Utang		XXX

2. Pertukaran Aset Tetap (Tukar Tambah)

Jurnal :

Akumulasi penyusutan (-) Dr.

Aset Tetap Baru (+) Dr.

Laba/ Rugi Pertukaran Aset (+) Dr. / Cr.

Kas (-) Cr.

Aset Tetap Lama (-) Cr.

Skenario Rugi

Akumulasi Penyusutan		XXX	
Aset Tetap Baru		XXX	
Rugi Pertukaran Aset		XXX	
	Kas		XXX
	Aset Tetap Lama		XXX

### Skenario Laba

Akumulasi Penyusutan		XXX	
Aset Tetap Baru		XXX	
	Laba Pertukaran Aset		XXX
	Kas		XXX
	Aset Tetap Lama		XXX

### PENILAIAN ASET TETAP (VALUATION)

Proses penilaian aset tetap dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan nilai riil yang terdapat pada suatu benda yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan nilai yang dicatat pada pembukuan perusahaan pada suatu periode. Penyesuaian nilai ini umumnya timbul sebagai akibat dari penurunan nilai aset tetap akibat pemakaian atau pemanfaatan serta penyesuaian nilai pasar yang dirasa perlu untuk dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan penyesuaian nilai kembali antara lain revaluasi, perhitungan penyusutan, dan amortisasi. Setiap tahapan penilaian kembali terhadap aset tetap memiliki fungsi dan kekhasannya masing – masing. Berikut ini penjelasan dari setiap proses penilaian yang dilakukan terhadap aset tetap suatu perusahaan.

#### 1. Revaluasi (Revaluation)

Merupakan proses penilaian kembali aset tetap atas nilai buku untuk kemudian disesuaikan menjadi nilai pasar untuk kepentingan pelaporan keuangan perusahaan. Proses revaluasi aset tetap pada perusahaan biasanya menyesuaikan harga pasar yang lebih tinggi dari nilai buku pada tanggal aset tetap tersebut direvaluasi. Jurnal untuk revaluasi yang dilakukan oleh perusahaan antara lain:

Aset Tetap		XXX	
	Gainon Revaluation		XXX



Nilai gain diperoleh dari selisih nilai buku yang dimiliki aset tetap dengan nilai pasar yang diakui.

#### 2. Penyusutan (Depreciation)

Merupakan proses penurunan nilai aset tetap yang disebabkan oleh proses pemakaian oleh organisasi atau perusahaan. Penentuan nilai pemakaian aset tetap ini bersifat estimasi sehingga metode perhitungan yang akan dijelaskan setelah ini tidak dapat menghasilkan 100% exact value dari pemakaian yang dilakukan secara berkala atas aset tetap yang dimiliki. Metode yang dapat digunakan untuk menyusutkan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan antara lain:

A. Metode Garis Lurus (Straight Line Method)

Rumus:

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{HP - NR}{UE}$$

Contoh:

1 Januari 2024 Perusahaan membeli kendaraan dengan harga Rp 100.000.000 dengan umur ekonomis 4 tahun. Hitunglah nilai penyesuaian per tahun dari kendaraan tersebut!

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \frac{100.000.000 - 0}{4}$$

$$\text{Penyusutan Tahunan} = \text{Rp } 25.000.000$$

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Peny.	BV
2024	25.000.000	25.000.000	75.000.000
2025	25.000.000	50.000.000	50.000.000
2026	25.000.000	75.000.000	25.000.000
2027	25.000.000	100.000.000	0

Nilai residu akan selalu memiliki nilai yang sama dengan nilai terakhir pada tabel penyusutan. Jurnal yang akan dibuat setiap tahun antara lain:

Beban Penyusutan		25.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		25.000.000

Angka yang dimasukkan ke dalam jurnal merupakan angka yang terdapat pada kolom beban penyusutan menyesuaikan dengan tahun pembuatan jurnal penyusutan yang dimaksud.

B. Metode Saldo Menurun Ganda (Double Declining Balance Method)

Rumus:

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = \frac{100\%}{UE} \times 2$$

Contoh:

1 Januari 2024 Perusahaan membeli kendaraan dengan harga Rp 100.000.000 dengan umur ekonomis 4 tahun. Hitunglah nilai penyesuaian per tahun dari kendaraan tersebut!

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = \frac{100\%}{4} \times 2$$

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = 50\%$$



Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Peny.	BV
2024	50% x 100.000.000 = 50.000.000	50.000.000	50.000.000
2025	50% x 50.000.000 = 25.000.000	75.000.000	25.000.000
2026	50% x 25.000.000 = 12.500.000	87.500.000	12.500.000
2027	50% x 12.500.000 = 6.250.000	93.250.000	6.250.000 ≡ 0

Nilai residu akan selalu memiliki nilai sisa yang tidak sama dengan 0. Nilai ini dapat dijadikan nilai residu namun juga dapat disetarakan dengan nilai 0 apabila perusahaan tidak mengakui adanya nilai sisa. Jurnal yang akan dibuat setiap tahun antara lain:

2024

Beban Penyusutan		50.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		50.000.000

2025

Beban Penyusutan		25.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		25.000.000

Dst.

Angka yang dimasukkan ke dalam jurnal merupakan angka yang terdapat pada kolom beban penyusutan menyesuaikan dengan tahun pembuatan jurnal penyusutan yang dimaksud.

### C. Metode Unit Aktivitas/ Produktivitas (Unit Activity Method/ Productivity Method)

Rumus:

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = \frac{HP}{\Sigma}$$

Contoh:

1 Januari 2024 Perusahaan membeli kendaraan dengan harga Rp 100.000.000 dengan umur ekonomis 4 tahun. Tahun pertama mobil dipakai 1000 km, tahun kedua 2000 km, tahun ketiga 1000 km, dan tahun keempat 1000 km. Hitunglah nilai penyesuaian per tahun dari kendaraan tersebut!

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = \frac{100.000.000}{5000 \text{ km}}$$

$$\text{Rate Penyusutan Tahunan} = \text{Rp } 20.000 \text{ per KM}$$

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Peny.	BV
2024	$20.000 \times 1000 = 20.000.000$	20.000.000	80.000.000
2025	$20.000 \times 2000 = 40.000.000$	60.000.000	40.000.000
2026	$20.000 \times 1000 = 20.000.000$	80.000.000	20.000.000
2027	$20.000 \times 1000 = 20.000.000$	100.000.000	0

Nilai residu akan selalu memiliki nilai yang sama dengan nilai sisa. Jurnal yang akan dibuat setiap tahun antara lain:

2024

Beban Penyusutan		20.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		20.000.000

2025

Beban Penyusutan		40.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		40.000.000

Dst.

Angka yang dimasukkan ke dalam jurnal merupakan angka yang terdapat pada kolom beban penyusutan menyesuaikan dengan tahun pembuatan jurnal penyusutan yang dimaksud.

### 3. Amortisasi

Merupakan proses penurunan nilai aset tetap tidak berwujud yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang sama dengan rumus penyusutan metode garis lurus. Jurnal yang dibuat untuk setiap proses amortisasi antara lain:

Beban Amortisasi		XXX	
	Aset Tetap Tidak Berwujud		XXX

## PELEPASAN ASET TETAP (DISPOSAL)

Pelepasan aset tetap merupakan proses penghapusan akun aset tetap pada suatu perusahaan akibat beberapa kondisi. Beberapa hal yang dapat menyebabkan hilangnya aset dari pembukuan perusahaan antara lain: selesainya masa pakai dari suatu aset, penjualan aset tetap bekas pakai dan tukar tambah aset tetap yang sudah dibahas pada sub bagian sebelumnya. Jurnal yang timbul sebagai akibat dari transaksi pelepasan aset tetap antara lain:

1. Aset Tetap Dipensiunkan (Retirement)
  - A. Setelah Umur Ekonomis Habis

Akumulasi Penyusutan		XXX	
	Aset Tetap		XXX

B. Sebelum Umur Ekonomis Habis

Akumulasi Penyusutan		XXX	
Rugi Pelepasan Aset		XXX	
	Aset Tetap		XXX

2. Aset Tetap Dijual (Sales)

A. Jual Untung

Akumulasi Penyusutan		XXX	
Kas		XXX	
	Laba Penjualan		XXX
	Aset Tetap		XXX

B. Jual Rugi

Akumulasi Penyusutan		XXX	
Rugi Penjualan		XXX	
Kas		XXX	
	Aset Tetap		XXX

**PENILAIAN KEMBALI NILAI ATAS TANAH**

Tanah merupakan salah satu bagian dari aset tetap yang memiliki keunikan karena sebagian besar nilainya cenderung mengalami peningkatan setiap periode dibandingkan dengan aset tetap lainnya yang mengalami penurunan nilai setelah pemakaian. Namun, disamping mengalami peningkatan akibat penyesuaian harga pasar, tanah juga dapat mengalami penurunan nilai untuk jenis/ kelompok tertentu. Penurunan nilai tersebut dikenal dengan istilah depleksi (depletion). Rumus perhitungan depleksi pada dasarnya sama dengan metode penyusutan garis lurus.

Rumus:

$$Depleksi = \frac{HP Tanah}{UE}$$

Jurnal:

Tanggal	Keterangan	D	K
31 Desember	Beban Depleksi	XXX	
	Tanah		XXX

## LATIHAN

1. Perusahaan memiliki kendaraan dengan nilai 200.000 dan akumulasi penyusutan senilai 25.000. Jika perusahaan menyusutkan asset tetap yang dimiliki senilai 10% berdasarkan nilai bukunya maka besarnya akumulasi penyusutan pada akhir tahun tersebut adalah....
  - a. 7.500
  - b. 10.000
  - c. 32.500
  - d. 35.000
2. Perusahaan menyusutkan peralatan bernilai 500.000 dengan metode garis lurus. Umur ekonomis dari peralatan tersebut adalah 5 tahun dengan nilai residu 0. Berapa nilai dari akumulasi penyusutan peralatan pada tahun kedua?
  - a. 100.000
  - b. 200.000
  - c. 300.000
  - d. 0

Soal No. 3 – 6

Pada awal tahun 2011, perusahaan XYZ memiliki sebuah gedung dan kendaraan yang bernilai 750.000.000. Perbandingan nilai dari keduanya adalah 2:1. Perusahaan menyusutkan asset tetap yang dimiliki dengan metode jumlah angka tahun untuk kendaraan dan garis lurus untuk gedung. Gedung yang dimiliki mempunyai umur ekonomis 5 tahun sedangkan kendaraan yang dimiliki mempunyai umur ekonomis 4 tahun. Pada akhir tahun 2012, perusahaan menjual kendaraan yang dimiliki dengan nilai 77.500.000 sementara gedung tidak dijual.

3. Perusahaan membukukan nilai awal gedung sebesar....
  - a. 750.000.000
  - b. 375.000.000
  - c. 250.000.000
  - d. 500.000.000
4. The amount of building depreciation expense at the end of 2012 is....
  - a. 100.000.000
  - b. 200.000.000
  - c. 300.000.000
  - d. 50.000.000
5. Besarnya book value kendaraan pada akhir tahun pertama adalah....
  - a. 100.000.000
  - b. 150.000.000
  - c. 75.000.000
  - d. 200.000.000
6. Berapa besarnya keuntungan/kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan kendaraan di akhir tahun kedua?
  - a. Gain 72.500.000

- b. Loss 72.500.000
  - c. Loss 2.500.000
  - d. Gain 2.500.000
7. Perusahaan memiliki peralatan dengan nilai buku pada akhir tahun pertama sebesar 50.000.000. Nilai awal dari peralatan tersebut adalah 125.000.000. Tentukan besarnya rate penyusutan jika perusahaan menggunakan metode double declining untuk melakukan perhitungan penyusutan.
- a. 30%
  - b. 60%
  - c. 50%
  - d. 40%
8. Berapakah Umur ekonomis dari peralatan pada soal no. 7?
- a. 3 tahun
  - b. 3.25 tahun
  - c. 3.33 tahun
  - d. 3.667 tahun
9. Perusahaan memiliki gedung dengan nilai 10.000 yang dibeli pada tanggal 1 Oktober 2015. Gedung tersebut disusutkan setiap tahun dengan metode double declining. Umur ekonomis dari gedung tersebut adalah 5 tahun. Berapakah besarnya penyusutan di tahun 2016?
- a. 3000
  - b. 3900
  - c. 1000
  - d. 2400
10. Aset tetap berbentuk tanah memiliki prosedur perhitungan penurunan nilai dikenal dengan istilah....
- a. Depresi
  - b. Deplesi
  - c. Depresiasi
  - d. Degradasi

<b>SOAL PENDALAMAN</b>
------------------------

Perusahaan memiliki 2 kendaraan yang dibagi proporsional atas nilai \$30.000 pada 1 September 2016 dengan umur ekonomis 5 tahun. Perusahaan tidak menetapkan nilai residu dari kendaraan tersebut. Penyusutan diperhitungkan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun. Pada akhir tahun berjalan, perusahaan membukukan penyesuaian atas penyusutan yang terjadi dari kedua aset tetap yang dimiliki. Tanggal 1 September 2018, salah satu kendaraan milik perusahaan berencana dijual dengan harga \$5.000 dan ternyata laku terjual \$4.500 sementara kendaraan yang satu tetap digunakan untuk operasional perusahaan.

1. Berapa besarnya nilai kendaraan pada akhir Oktober 2016?
  - a. 26.667
  - b. 28.333
  - c. 1.667
  - d. 20.000
2. Berapa besarnya akumulasi penyusutan salah satu kendaraan pada 1 September 2017?
  - a. 5.000
  - b. 10.000
  - c. 12.667
  - d. 6.333
3. Berapa besarnya akumulasi penyusutan kendaraan pada akhir tahun 2018?
  - a. 2.000
  - b. 20.000
  - c. 1.000
  - d. 10.000
4. Berapa besarnya keuntungan/kerugian dari nilai penjualan kendaraan perusahaan?
  - a. BEP
  - b. Gain 1.000
  - c. Loss 500
  - d. Loss 1.500
5. Jurnal yang benar pada saat penjualan dilakukan adalah....
  - a. Gain on sale (Cr.) 1.000
  - b. Akumulasi penyusutan (Cr.) 9.000
  - c. Cash (Dr.) 5.000
  - d. Loss on sale (Dr.) 1.500

## **BAGIAN 6**

### **REKONSILIASI**

Penyesuaian merupakan salah satu proses dalam siklus akuntansi yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas keuangan di setiap periodenya. Penyesuaian atas suatu akun pada suatu organisasi/ perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan salah satunya membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode pembukuan. Akun – akun yang disesuaikan dapat dihitung secara langsung dengan menganalisis perbedaan antara nilai yang tercatat pada pembukuan perusahaan dengan nilai riil dari akun yang disesuaikan perusahaan atau diketahui dari laporan rekonsiliasi perusahaan yang dibuat untuk menentukan selisih dari nilai riil dengan nilai pencatatan yang ada. 2 (dua) proses rekonsiliasi yang umum ditemukan pada suatu organisasi atau perusahaan antara lain rekonsiliasi bank dan rekonsiliasi fiskal. Kedua rekonsiliasi ini merupakan proses yang sama – sama dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan yang dilakukan dengan keadaan atau kondisi yang diharuskan.

#### **REKONSILIASI BANK**

Merupakan proses penyesuaian jumlah uang yang dimiliki perusahaan dan tercatat di pembukuan perusahaan dengan nilai uang perusahaan yang tercatat pada buku bank. Perbedaan ini mungkin timbul sebagai akibat adanya beberapa situasi diantaranya:

1. **Deposit In Transit**

Setoran dalam perjalanan merupakan kondisi dimana terdapat setoran dana di akhir bulan yang dicatat oleh perusahaan namun pihak bank baru dapat melakukan pencatatan pada periode selanjutnya. Hal ini memunculkan selisih angka antara buku bank dengan buku catatan perusahaan yang perlu disesuaikan dalam rekonsiliasi bank untuk menyamakan kedua sumber yang berbeda.

2. **Outstanding Check**

Merupakan kondisi dimana cek yang telah ditulis oleh pemilik rekening sumber dan sudah diserahkan kepada penerima dana belum dicairkan oleh penerima. Hal ini akan mengakibatkan adanya selisih antara angka yang dicatat oleh pemberi dana dengan angka pada buku bank yang belum memotong nominal yang seharusnya dicairkan oleh penerima dana.

3. **Errors in Recording**

Merupakan kondisi dimana terjadi kesalahan pencatatan atau keterlambatan pengakuan yang mengakibatkan selisih yang perlu disesuaikan.

4. **NSF Check**

Merupakan kondisi dimana jumlah cek keluar yang sudah dicatat perusahaan pembuat tidak dapat dicairkan oleh penerima sehingga timbul selisih antara pencatatan dengan buku bank yang jumlahnya tidak sesuai.

Situasi – situasi tersebut di atas akan disesuaikan dalam bentuk laporan rekonsiliasi bank dalam rangka menyamakan jumlah saldo per buku yang dimiliki perusahaan dengan saldo per bank sehingga laporan keuangan perusahaan pada periode berjalan merepresentasikan angka riil atas transaksi yang benar terjadi. Berikut ini merupakan format umum dari rekonsiliasi bank yang

dapat digunakan untuk menyesuaikan kas pada pencatatan perusahaan dengan kas pada buku bank yang dimiliki perusahaan.

REKONSILIASI BANK		
PT. ABC		
PER DESEMBER 2024		
Cash per Bank		
(+) Deposit in Transit	XXX	
(-) Outstanding Check	XXX	
Cash per Bank Adjusted		XXX
Cash per Book		
(+/-) Pelunasan piutang/ utang	XXX	
(+/-) Errors	XXX	
(-) NSF Check	XXX	
Cash per Book Adjusted		XXX

#### REKONSILIASI FISKAL

Berbeda dengan rekonsiliasi bank, rekonsiliasi fiskal tidak menyesuaikan pencatatan buku bank dengan pembukuan perusahaan melainkan menyesuaikan pelaporan keuangan perusahaan secara komersial dengan pelaporan keuangan menurut aturan perpajakan. Rekonsiliasi fiskal digunakan untuk membantu perusahaan menghitung nilai pajak terutang menyesuaikan dengan aturan Undang – Undang. Pembahasan lengkap terkait rekonsiliasi fiskal dapat ditemukan pada bidang keilmuan perpajakan secara khusus topik terkait pajak penghasilan. Berikut ini gambaran singkat terkait dengan format rekonsiliasi fiskal yang dapat digunakan untuk menghitung laba setelah kompensasi kerugian.

Keterangan	Komersial	Koreksi		Fiskal
		(+)	(-)	

Laporan keuangan yang menjadi dasar penyusunan rekonsiliasi fiskal ini adalah laporan laba rugi. Masing – masing kolom pada laporan ini memiliki fungsi masing – masing untuk menyesuaikan laporan laba rugi komersial dengan laporan laba rugi fiskal.

1. Kolom keterangan

Merupakan kolom yang berisi informasi terkait akun laba/ rugi yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang disesuaikan.

2. Kolom komersial

Merupakan kolom yang digunakan untuk menginputkan angka laporan keuangan dari masing – masing akun sesuai dengan situasi komersial perusahaan dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.



3. Kolom Koreksi

Merupakan kolom yang digunakan untuk menginputkan angka penyesuaian fiskal dengan komersial dimana koreksi positif merupakan koreksi yang menimbulkan kenaikan terhadap laba fiskal. Sementara koreksi negative, merupakan koreksi yang menimbulkan penurunan terhadap laba fiskal.

4. Kolom Fiskal

Merupakan kolom yang digunakan untuk menginputkan angka laporan keuangan dari masing – masing akun setelah penyesuaian terhadap angka komersial yang disesuaikan dengan aturan Undang – Undang perpajakan.

**LATIHAN**

Selesaikan kasus berikut ini!

Saldo rekening cash in bank per 31 desember 2024 PT. ABC menurut pencatatan perusahaan adalah Rp25.399.900 sedangkan menurut rekening koran menunjukkan saldo Rp29.797.200, setelah dianalisis lebih lanjut, faktor yang menyebabkan perbedaan kas adalah sebagai berikut:

1. Setoran pada tanggal 30 Oktober sebesar Rp7.585.000 tidak tampak/tercatat pada bank statement/rekening koran.
2. Cek yang masih beredar di tangan supliyer antara lain:
  - cek no. 101 : Rp1.581.600
  - cek no. 205 : Rp1.986.000
  - cek no.208 : Rp4.470.700
3. Bank berhasil menagih piutang wesel perusahaan dengan rincian sebagai berikut :  
Nominal/pokok Rp5.000.000 dan Bunga Rp125.000
4. Cek yang dikeluarkan perusahaan sebesar 460.000 dicatat pada jurnal pengeluaran kas Rp640.000. cek tersebut dikeluarkan untuk bayar biaya iklan.
5. Biaya bank untuk bulan november 46.600 belum dicatat
6. Pendapatan bunga sebesar Rp125.000 yang dibebankan bank ternyata diletakan ke rekening perusahaan lain.
7. Cek yang diterima dari pelanggan sebesar Rp1.189.400 merupakan cek kosong/tidak ada dananya.

Diminta: Buatlah rekonsiliasi bank PT. ABC pada tanggal 31 desember 2024

**SOAL PENDALAMAN**

Pada tahun 2024 perusahaan mengalami kenaikan nilai A/R, equipment dan land. Diketahui kenaikan A/R bernilai \$ 100.000. Nilai equipment 2024 sebesar 10% lebih besar dari nilai tahun sebelumnya. Penurunan land sebesar \$ 500.000 dari nilai awalnya. Equipment perusahaan pada tahun 2023 bernilai \$ 50.000. Jika anda mengacu pada aktivitas operasi perusahaan,

- A. Apakah dampak dari kenaikan atau penurunan equipment perusahaan?
- B. Tentukan besarnya net income/ loss jika cash receive from operating activities sama dengan 15.000!

## DAFTAR PUSTAKA

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1*. Hong Kong: John Wiley & Sons.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 2*. Hong Kong : John Wiley & Sons.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. (2011). *Financial Accounting IFRS Edition*. Danvers: John Wiley & Sons.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting 3e IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Setiawan, T. (2012). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Setiawan, T. (2012). *Mahir Akuntansi Perusahaan Dagang*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis 11th Edition*. New York: McGraw Hill Education.
- Dyson , J. (2011). *Accounting for Non-Accounting Student 8th Edition*. Singapore: Pearson Education Inc.
- Kamal. (2023). Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi/>

## PROFIL PENULIS

Nama : Antonius Bimo R., S.E., M.Ak.  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Juni 1994  
Alamat : Jl. Kamboja No. 4, Jakarta Pusat  
No. Telpn : +62-8112331994  
Profesi : Dosen  
Alamat Kantor : Kampus 2, UNIBI, Jl. Soekarno Hatta No. 637  
Latar Belakang Pendidikan :  
• Pendidikan S-1 : Universitas Katolik Parahyangan (Akuntansi)  
• Pendidikan S-2 : Universitas Kristen Maranatha (Magister Akuntansi)  
Pengalaman Kerja :  
• 2016 – 2017 Auditor, KAP Binder Dijker Otte (BDO) Indonesia  
• 2020 – 2021 Kepala Unit Inovasi Mahasiswa, UNIBI  
• 2020 – Sekarang Dosen Tetap Akuntansi, UNIBI  
• 2021 – Sekarang Kepala Bagian PIB, UNIBI  
• 2022 – Sekarang Kepala Bagian Komunikasi Publik, UNIBI